



LAMPIRAN



Lampiran 1. RPBK

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING



**Efektivitas Teori Konseling Perilaku
Dengan Teknik Meniru Untuk Meningkatkan
Budi Pekerti Siswa Smp Negeri 3 Singaraja**

Oleh:

PUTRI NAZIAH

2111011021

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PSIKOLOGI DAN BIMBINGAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

2025

A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor Guru BK : PUTRI NAZIAH

NIM/NIP : 2111011021

Semester/Kelas : 8/BK-A

Jurusan : Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

No. Hp : 081717298016

Email : putri.naziah@undiksha.ac.id

Setting : Dalam Ruangan

Jenis Layanan : Klasikal

Bidang Layanan : Pribadi

Kelas : VIII

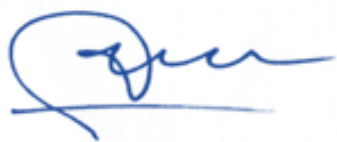
Sekolah : SMP Negeri 3 Singaraja

B. MATERI : Budi Pekerti

Mengetahui/Menyetujui :

Dospem Pembimbing 1

Dospem Pembimbing 2



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd. Kons.

Nip. 195708011983031003



Prof. Dr. N Ketut Suarni, M.S. Kons.

Nip. 195703031983032001

(RPBK)

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Singaraja
Kelas/Semester	: VIII/Ganjil
Siklus	: II (DUA)
Pertemuan (P)	: P1,P2,P3,P4
Alokasi Waktu	: 8 X 40 menit/pertemuan
Bidang Layanan	: Pribadi
Jenis Layanan	: Klasikal
Standar Kompetensi	: Memahami dan Meningkatkan Budi Pekerti Siswa
Kompetensi Dasar	: Siswa dapat mengetahui dan meningkatkan budi pekerti pada dirinya

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

2.1. Siswa mampu memahami pengertian budi pekerti dan indikator-indikatornya yaitu : (1) tata krama, (2) sopan santun, (3) perilaku baik.

2. Tujuan Khusus

2.1. siswa dapat memahami definisi budi pekerti dengan indikator-indikatornya yaitu:

- 2.2.1. Tata Krama
- 2.2.2. Sopan Santun
- 2.2.3. Perilaku Baik

➤ Video siswa mampu memahami pengertian budi pekerti dan indikatornya (RPBK) :

<https://youtu.be/l2Z-e49dL7w?si=kYHTjWfoWP8jkcxy>

1.2. Siswa dapat menyaksikan video contoh-contoh orang yang memiliki budi pekerti yang tinggi dan orang yang memiliki budi pekerti yang rendah dari masing-masing indikator budi pekerti yaitu :

- tata krama (positif dan negatif):

<https://youtu.be/OnEWC1E6SC8?si=wNjJA0XizUaBQcGk>

- sopan santun (positif dan negatif):

<https://youtu.be/zJWQaoy-3OI?si=XlQwtqducnkVhr2z>

- perilaku baik (positif dan negatif):

<https://youtu.be/hrq3bxsYFuY?si=hnntri0r3fyK4FR->

- 1.3. Siswa dapat menyaksikan video contoh-contoh orang yang memiliki nilai-nilai budi pekerti yang tinggi dan nilai-nilai budi pekerti yang rendah dari masing-masing indikator budi pekerti siswa yaitu :
 - tata krama
 - sopan santun
 - perilaku baik

B. Definisi Konsep

1. Budi Pekerti

Budi pekerti adalah tata krama dan nilai sopan santun yang berlaku dalam suatu komunitas masyarakat, baik yang diangkat dari akar budaya setempat, yang berasal dari aturan agama, maupun aturan pemerintah. (Elkabumani & Ruhyana., 2016: 6). Dari definisi tersebut mengandung dua indikator yaitu: (1) tata krama, (2) sopan santun. Selain itu, ahli lain mendefinisikan bahwa budi pekerti adalah perilaku baik yang dilandasi oleh pemikiran rasional atau sifat yang baik. (Takwan. 2010: 2). Dari definisi tersebut mengandung satu indikator yaitu: (1) perilaku baik. Dari uraian definisi budi pekerti tersebut mengandung tiga indikator: (1) tata krama, (2) sopan santun, (3) perilaku baik. Berikut peneliti uraikan dari pendapat ahli terkait indikator budi pekerti diatas sebagai berikut:

Tata krama dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah aturan yang berlaku di dalam masyarakat. Fakta positif siswa yang memiliki tata krama yaitu, memiliki rasa toleransi yang tinggi, tutur kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain. Sedangkan berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki tata krama, yaitu cenderung intoleransi, tidak dapat menjaga perkataan sehingga kerap menyinggung orang lain.

Sopan santun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bertingkah laku berdasarkan norma kesopanan dalam berinteraksi dengan orang lain. Fakta positif siswa yang memiliki nilai sopan santun antara lain, selalu bertegur sapa dengan guru ketika berpapasan, menghormati guru, teman dan staf sekolah. Sedangkan berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki nilai sopan santun yaitu, kurang menghormati guru bila bertemu tidak disituasi kelas (belajar-mengajar), tidak menghormati teman dan staf sekolah.

Perilaku baik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tindakan yang mencerminkan sikap positif. Fakta positif siswa

yang memiliki perilaku baik yaitu, Selalu membantu orang yang dalam kesulitan, mentaati peraturan yang ada (baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat). Sedangkan berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki perilaku baik, yaitu cenderung mengabaikan saat seseorang berada dalam kesulitan, kerap melanggar peraturan yang ada (baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat).

2. Konseling perilaku dengan teknik meniru

Konseling Perilaku adalah proses untuk *mentreatment* Budi Pekerti dengan menggunakan tujuan, langkah-langkah, prinsip, pandangan terhadap manusia, fungsi, asas, teknik, serta skill konseling terhadap budi pekerti dengan menggunakan teori konseling perilaku melalui indikator-indikator budi pekerti (tata krama, sopan santun, perilaku baik) (Dharsana, 2024).

Penokohan (*Meniru*) adalah istilah yang menunjukkan terjadinya proses belajar melalui pengamatan (*observational learning*) terhadap orang lain dan perubahan terjadi melalui peniruan, peniruan (*imitation*) menunjukkan bahwa perilaku orang lain yang diamati, proses belajar melalui pengamatan menunjukkan terjadinya proses belajar setelah mengamati perilaku pada orang lain.

C. Definisi Operasional

1. Budi Pekerti

Budi pekerti adalah perilaku yang diukur dengan kuesioner yang diberikan sebelum *treatment* dan sesudah *treatment* disertai menggunakan perangkat RPBK, serta diukur menggunakan *skala likert* dengan skor 5 4 3 2 1 dan 1 2 3 4 5. Selanjutnya diuji *judges* dan dianalisis serta diuji validitas dan reabilitasnya dengan tiga indikator, yaitu: (1) tata krama, (2) sopan santun, (3) perilaku baik.

Tata krama dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah aturan yang berlaku di dalam masyarakat. Fakta positif siswa yang memiliki tata krama yaitu, memiliki rasa toleransi yang tinggi, tutur kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain. Sedangkan berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki tata krama, yaitu cenderung intoleransi, tidak dapat menjaga perkataan sehingga kerap menyinggung orang lain.

Sopan santun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bertingkah laku berdasarkan norma kesopanan dalam berinteraksi dengan orang lain. Fakta positif siswa yang memiliki nilai sopan santun antara lain, selalu bertegur sapa dengan guru ketika berpapasan, menghormati guru, teman dan staf sekolah. Sedangkan berikut ini adalah

fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki nilai sopan santun yaitu, kurang menghormati guru bila bertemu tidak disituasi kelas (belajar-mengajar), tidak menghormati teman dan staf sekolah.

Perilaku baik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tindakan yang mencerminkan sikap positif. Fakta positif siswa yang memiliki perilaku baik yaitu, Selalu membantu orang yang dalam kesulitan, mentaati peraturan yang ada (baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat). Sedangkan berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki perilaku baik, yaitu cenderung mengabaikan saat seseorang berada dalam kesulitan, kerap melanggar peraturan yang ada (baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat).

2. Konseling perilaku dengan teknik meniru

Konseling Perilaku dengan teknik meniru adalah usaha konselor membantu konseli untuk mengatasi masalahnya atau mengubah perilakunya dengan cara memberi contoh yang baik untuk dapat ditiru, sehingga masalahnya dapat diselesaikan atau perilakunya berubah. Dengan langkah-langkah (teknik meniru) 1.Menetapkan bentuk penokohan (*symbolic model*). 2.Pemilihan model yang sebaya. 3.Menggunakan lebih dari satu model agar kompleksitas perilaku yang di modelkan sesuai dengan perilaku konseli. 4.Kombinasikan teknik meniru dengan aturan,instruksi, & penguatan. 5.Berikan penguatan alamiah. 6.Pilih model yang membuat konseli tertarik pada topik yang akan dibahas.

Kisi-kisi kuesioner Budi Pekerti

Variabel	Indikator	Butir angket		Jumlah
		Forable	Unforable	
Budi Pekerti	1. Tata Krama	1,3,5,7,10	2,4,6,8,9	10
	2. Sopan Santun	11,12,15,17,18	13,14,16,19,20	10
	3. Perilaku Baik	22,23,24,26,28	21,25,27,29,30	10
	Total	15	15	30

KUESIONER BUDI PEKERTI

1. Identitas Siswa

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Hari/Tanggal :

2. Petunjuk

- a. Jawablah seluruh butir soal secara spontan dan jujur, sesuai dengan pengalaman yang anda miliki saat berada di lingkungan sekolah.
- b. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi anda.
- c. Keterangan pilihan nilai budi pekerti siswa antara lain:

SS = Sangat Sesuai.

S = Sesuai.

KS= Kurang Sesuai.

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Tabel. Butir- butir soal Budi Pekerti

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menghormati cara beribadah teman yang berbeda keyakinan					
2	Saya terkadang tidak bisa menerima perbedaan					
3	Saya menghargai pendapat orang lain yang tidak satu pandangan dengan saya					
4	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain					
5	Saya tidak membedakan teman					
6	Saya lebih memilih teman bermain yang satu keyakinan					
7	Saya selalu berpikir sebelum berucap					
8	Saya selalu berucap secara spontan tanpa memikirkan pendapat orang lain					
9	Saya tidak berusaha memahami perasaan orang lain dalam diskusi					
10	Saya menghindari penggunaan kata-kata kasar					
11	Saya selalu bertegur sapa dengan guru saat diluar kelas					

12	Saya selalu berusaha bersikap ramah jika bertemu guru					
13	Saya bersikap tidak ramah jika bertemu guru diluar kelas					
14	Saya merasa bersopan santun (bertegur sapa) dengan guru di luar kelas tidaklah wajib dilakukan					
15	Saya mampu bersikap sopan santun dengan tamu sekolah					
16	Saya tidak bertegur sapa dengan orang yang tidak saya kenal					
17	Saya tidak memandang rendah orang lain apapun latar belakangnya					
18	Saya selalu bersikap sopan santun jika saya bertemu tamu atau orang luar yang berkunjung ke sekolah					
19	Saya tidak memberi senyuman kepada tamu sekolah yang berkunjung					
20	Saya tidak mau menyapa staf/satpam sekolah					
21	Saya enggan berbagi buku pelajaran dengan teman					
22	Saya senang jika bisa membantu permasalahan orang lain					
23	Saya sering membantu mengajarkan teman yang tidak memahami materi pelajaran					
24	Saya selalu menawarkan bantuan kepada teman					
25	Saya enggan memberi bantuan atas permasalahan yang dihadapi orang lain					
26	Saya selalu datang lebih awal ke sekolah pada hari senin					
27	Saya tidak mau membantu pekerjaan di rumah					
28	Saya selalu menyelesaikan PR yang diberikan guru					
29	Saya masih berada di kantin saat bel berbunyi					
30	Saya memilih mengerjakan PR disekolah					

D. Materi

Budi pekerti adalah tata krama dan nilai sopan santun yang berlaku dalam suatu komunitas masyarakat, baik yang diangkat dari akar budaya setempat, yang berasal dari aturan agama, maupun aturan pemerintah. (Elkabumani & Ruhyana.2016: 6). Dari definisi tersebut mengandung dua indikator yaitu: tata krama, dan sopan santun. Selain itu, ahli lain mendefinisikan bahwa budi pekerti adalah perilaku baik yang dilandasi oleh pemikiran rasional atau sifat yang baik. (Takwan. 2010: 2).

Berdasarkan pemaparan oleh para ahli, dapat disintesis bahwa budi pekerti adalah tata krama, nilai sopan santun, dan perilaku baik. yang berlaku dalam suatu komunitas masyarakat, baik yang diangkat dari akar budaya setempat, yang berasal dari aturan agama, maupun aturan pemerintah. Dari definisi budi pekerti tersebut mengandung 3 indikator, yaitu: (1) tata krama, (2) sopan santun, (3) perilaku baik.

Indikator tata krama dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah aturan yang berlaku di dalam masyarakat. Fakta positif siswa yang memiliki tata krama yaitu, memiliki rasa toleransi yang tinggi, tutur kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain atau dalam hal ini memiliki (etika) yang baik. Sedangkan berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki tata krama, yaitu bersikap intoleransi, tidak dapat menjaga perkataan sehingga kerap menyinggung orang lain.

Indikator sopan santun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bertingkah laku berdasarkan norma kesopanan dalam berinteraksi dengan orang lain. Fakta positif siswa yang memiliki nilai sopan santun antara lain, selalu bertegur sapa dengan guru ketika berpapasan, menghormati guru, teman dan staf sekolah. Sedangkan berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki nilai sopan santun yaitu, kurang menghormati guru bila bertemu tidak disituasi kelas (belajar-mengajar), tidak menghormati teman dan staf sekolah.

Indikator perilaku baik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tindakan yang mencerminkan sikap positif. Fakta positif siswa yang memiliki perilaku baik yaitu, Selalu membantu orang yang dalam kesulitan, mentaati peraturan yang ada (baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat). Sedangkan berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki perilaku baik, yaitu mengabaikan seseorang saat berada dalam kesulitan, kerap melanggar peraturan yang ada (baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat).

E. Media dan Alat

- 1) Media : Power Point, Video, Angket/Kuesioner
- 2) Alat : Laptop, Proyektor, LCD, Buku

F. Langkah-Langkah Kegiatan

1) Tahap Awal

- a. Guru BK Memulai dengan ucapan salam yang penuh semangat dan akrab kepada peserta didik, lalu mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdoa.
- b. Guru BK menjelaskan secara singkat terkait tujuan dari layanan Bimbingan dan Konseling kepada peserta didik.
- c. Membangun hubungan yang baik dengan peserta didik dengan menanyakan kabar mereka, serta menciptakan suasana yang penuh semangat melalui ice breaking untuk mengurangi ketegangan di kelas

2) Tahap Inti

- a. Guru BK menampilkan video sebagai kegiatan apersepsi.
- b. Guru BK memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat mengenai makna yang terkandung dalam video tersebut.
- c. Guru BK menampilkan materi layanan melalui media slide Power Point/Video.
- d. Peserta didik memperhatikan dengan seksama materi yang disajikan.
- e. Guru BK mengajak peserta didik untuk berpendapat dan berinteraksi melalui sesi tanya jawab.
- f. Guru BK mengorganisir kelas menjadi 6 kelompok dengan jumlah peserta didik sekitar 5 orang per kelompok.
- g. Setiap kelompok diberikan tugas khusus oleh Guru BK.
- h. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
- i. Tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil tugasnya, diikuti dengan tanggapan dari kelompok lain secara bergantian hingga semua kelompok selesai presentasi.

3) Tahap Penutup

- a. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan terkait dengan materi layanan.
- b. Guru BK merefleksi peserta didik dengan menanyakan manfaat/makna kegiatan secara lisan

- c. Guru BK memberikan penguatan dan menyampaikan materi layanan yang akan datang.
- d. Menunjuk salah satu peserta didik untuk menyampaikan pesan dan harapan setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal.
- e. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.

G. Prosedur Konseling Perilaku Teknik Meniru

Prosedur penerapan konseling Konseling Perilaku Teknik Meniru dalam mereduksi tunda akademik adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan *Pre-Test*

Melakukan pengukuran awal terhadap kondisi rendahnya budi pekerti siswa dengan menggunakan format skala atau angket yang telah disusun khusus untuk mengukur tingkat rendahnya budi pekerti tersebut. Peneliti akan mengumpulkan data dari sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan berupa layanan pendekatan konseling dengan menggunakan layanan konseling perilaku dengan teknik meniru. Proses ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat budi pekerti dikalangan siswa. Sebelum intervensi diberikan, sebagai dasar perbandingan setelah perlakuan diberikan.

b. Pelaksanaan *Treatment*

1) Tahap Pembuka

Pelaksanaan *assessment* untuk memahami secara komprehensif latar belakang, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh konseli. Pada tahap ini juga konselor memperkenalkan budi pekerti dengan indikator-indikatornya. Selain itu, konselor juga memperkenalkan konsep “treatment perilaku” dan

menjelaskan bahwa tujuan bimbingan ini adalah untuk mengubah perilaku yang mendasari rendahnya budi pekerti siswa.

2) Tahap Identifikasi Masalah

Konselor mengarahkan konseli agar menyampaikan pikiran dan perasaan yang sedang dialami secara terbuka. Pada tahap ini konselor menyampaikan bahwa rendahnya budi pekerti seringkali dimulai dari seringnya salah meniru model yang dilihat (misalnya, “meniru model atau perilaku buruk melalui media sosial atau secara langsung” dengan contoh “meniru berbicara kasar atau tidak sopan di media sosial”. Konselor juga mengajarkan bagaimana pikiran negatif ini dapat mempengaruhi perilaku sehari-hari siswa seperti sering membawa dampak negatif yang ditiru sehingga siswa kerap mengesampingkan tata krama, sopan santun, dan perilaku baik saat berinteraksi di sekolah.

3) Tahap Penggalan Latar Belakang Masalah

Bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas, komprehensif, dan mendalam mengenai masalah yang sedang dihadapi oleh konseli. Konselor mengajak konseli untuk mencatat atau berdiskusi tentang perilaku yang muncul ketika mereka mulai salah meniru (misalnya, "berkata kasar dengan teman sebaya dilingkungan sekolah" atau "bersikap tidak sopan dengan guru, staf sekolah ataupun tamu sekolah"). Konselor juga membimbing konseli untuk mengenali perilaku negatif yang sering terjadi pada diri mereka dalam berinteraksi di sekolah .

4) Tahap Penyelesaian Masalah

Konselor dan konseli terlibat dalam diskusi mendalam mengenai berbagai strategi dan teknik (implementasi teknik) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik modelling atau meniru dengan tahapan sebagai berikut:

Ada beberapa langkah yang dilaksanakan dalam proses meniru diantaranya adalah:

a). Menetapkan bentuk penokohan (*Symbolic model*).

Pada *Symbolic model* (tokoh yang akan ditiru), pilih model yang sebaya atau tokoh yang memiliki kesamaan seperti: usia, status ekonomi, dan penampilan fisik

- a) Bila mungkin gunakan lebih dari satu model, kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan perilaku konseli.
- b) Kombinasikan meniru dengan aturan, intruksi, perilaku rehearsal dan penguatan.
- c) Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah, bila mungkin buat desain pelatihan untuk konseli menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan untuk setiap penituan tingkah laku yang tepat; bila perilaku bersifat kompleks, maka episode meniru dilakukan mulai yang dari paling mudah ke lebih yang sukar skenario meniru harus dibuat realistik.

d) Melakukan pemodelan dimana tokoh menunjukkan perilaku yang menimbulkan rasa tertarik pada konseli dengan sikap manis, perhatian, bahasa yang lembut dan perilaku yang menyenangkan konseli. (rumiati,n,w. 2014: 178).

c. Pemberian *Post-Test*

Pemberian *post-test* setelah intervensi. *Post-test* ini bertujuan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada peserta didik terkait tingkat budi pekerti siswa, dengan cara membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari *post-test* ini akan menjadi indikator apakah pendekatan konseling yang diberikan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan budi pekerti siswa.

d. Proses Analisis Data

Data Melakukan proses analisis data dengan menggunakan uji *independent sample t-test* hitung untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Uji *independent sample t-test* ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *post-test* siswa, yang mengindikasikan perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Analisis ini akan memberikan bukti statistik mengenai efektivitas layanan konseling perilaku dengan teknik meniru dalam meningkatkan budi pekerti siswa.

H. Instrumen Layanan

INSTRUMEN LAYANAN PERTEMUAN 1

1. Definisi Budi Pekerti

Budi pekerti adalah tata krama dan nilai sopan santun yang berlaku dalam suatu komunitas masyarakat, baik yang diangkat dari akar budaya

setempat, yang berasal dari aturan agama, maupun aturan pemerintah. (Elkabumani & Ruhyana.2016: 6).

2. PPT Definisi Budi Pekerti



3. Video Definisi Budi Pekerti:

<https://youtu.be/UWpsjbgk0?si=RIWGpFylnlwAvzV>

INSTRUMEN LAYANAN PERTEMUAN 2

1. Indikator

a. Tata Krama (fakta positif)

Tata krama dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah aturan yang berlaku di dalam masyarakat.

Fakta positif siswa yang memiliki tata krama yaitu, memiliki rasa toleransi yang tinggi, tutur kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain atau dalam hal ini memiliki (etika) yang baik.



INSTRUMEN LAYANAN PERTEMUAN 3

1. Indikator Tata Krama

a. Tata Krama (fakta negatif)

Tata krama dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah aturan yang berlaku di dalam masyarakat.

Berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki tata krama, yaitu bersikap intoleransi, tidak dapat menjaga perkataan sehingga kerap menyinggung orang lain.



Indikator dari Budi Pekerti_1.Tata Krama
Unlisted

INSTRUMEN LAYANAN PERTEMUAN 4

1. Indikator Budi Pekerti

a. Sopan Santun (fakta positif)

Sopan santun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bertingkah laku berdasarkan norma kesopanan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Fakta positif siswa yang memiliki nilai sopan santun antara lain, selalu bertegur sapa dengan guru ketika berpapasan, menghormati guru, teman dan staf sekolah.



Indikator dari Budi Pekerti_2.Sopan Santun

INSTRUMEN LAYANAN PERTEMUAN 5

1. Indikator Budi Pekerti

a. Sopan Santun (fakta negatif)

Sopan santun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bertingkah laku berdasarkan norma kesopanan dalam berinteraksi dengan orang lain.

berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki nilai sopan santun yaitu, kurang menghormati guru bila bertemu tidak disituasi kelas (belajar-mengajar), tidak menghormati teman dan staf sekolah.



INSTRUMEN LAYANAN PERTEMUAN 6

1. Indikator Budi Pekerti

a. Perilaku Baik (fakta positif)

perilaku baik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tindakan yang mencerminkan sikap positif.

Fakta positif siswa yang memiliki perilaku baik yaitu, Selalu membantu orang yang dalam kesulitan, mentaati peraturan yang ada (baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat).



INSTRUMEN LAYANAN PERTEMUAN 7

1. Indikator Budi Pekerti

a. Perilaku Baik (fakta negatif)

perilaku baik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tindakan yang mencerminkan sikap positif.

berikut ini adalah fakta negatif perilaku siswa yang kurang memiliki perilaku baik, yaitu mengabaikan seseorang saat berada dalam kesulitan, kerap melanggar peraturan yang ada (baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat).



INSTRUMEN LAYANAN PERTEMUAN 8

- a. Peserta didik diberikan tanya jawab seputar budi pekerti, lalu peserta didik diarahkan untuk menerapkan indikator-indikator budi pekerti.
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Lembar Kerja Tugas Kelompok

Kelompok:

Kelas :

Nama Anggota Kelompok

No	Nama Peserta Didik	No Absen
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

Petunjuk!

1. Silahkan berdiskusi dengan kelompok mengenai potensi yang dimiliki masing-masing individu!
2. Dari diskusi tersebut silahkan mengidentifikasi bagaimana cara menggali/mengetahui potensi diri!
3. Setelah mengidentifikasi bagaimana cara menggali potensi diri, selanjutnya bagaimana cara mengimplementasikan potensi diri yang dimiliki individu! (Berdiskusi dengan anggota kelompok dengan mencari referensi di internet)
4. Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya!
5. Kelompok dapat menyimak, mendengarkan dan menyimpulkan hasil presentasi dari masing-masing kelompok!

Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini Dengan Jujur!

1. Bagaimana pemahaman kamu terhadap pentingnya budi pekerti untuk para siswa?
.....
.....
.....
2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi budi pekerti, jelaskan berdasarkan pengalaman kamu dalam kehidupan sehari-hari?
.....
.....
.....
3. Uraikanlah bagaimana ciri-ciri seorang siswa yang memiliki budi pekerti yang kurang baik?
.....
.....
.....

c. LKPD Kegiatan Persepsi

- LKPD Kegiatan apresiasi dilaksanakan secara langsung dengan bertanya langsung kepada peserta didik.

Kompetensi dan indikator LKPD yang dibuat dan disusun berdasarkan tujuan layanan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tujuan :

1. Pesertadidik/konseli dapat mengenal atau mengembangkan budi pekerti yang ada pada dirinya (C6)
2. Pesertadidik/konseli dapat memahami tentang budi pekerti (C2)
3. Pesertadidik/konseli dapat membedakan mana budi pekerti yang baik mana budi pekerti yang kurang baik (A3)
4. Peserta didik/konseli dapat membangun kebiasaan baik untuk menumbuhkan budi pekerti yang baik dalam dirinya (P4)

Adapun pertanyaan yang akan ditanyakan adalah sebagai berikut :

1. Cobalah untuk mendeskripsikan kebiasaan apa yang bisa menumbuhkan budi pekerti yang baik dalam diri kita?
2. Bagaimana cara anda mengetahui mana budi pekerti yang baik dan mana budi pekerti yang kurang baik?

D.Evaluasi Proses Bimbingan Klasikal

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mampu memahami tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan layanan				
2.	Peserta didik mengetahui Langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal				
3.	Peserta didik memusatkan perhatian dengan penuh dalam pelaksanaan layanan klasikal				
4.	Peserta didik semangat dalam melakukan <i>ice breaking</i> dan mampu menyegarkan peserta didik				
5.	Peserta didik menunjukkan kesiapan dan penuh konsentrasi dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal				
6.	Peserta didik memahami dan antusias menonton video yang ditayangkan dalam proses bimbingan klasikal				
7.	Peserta didik mengerjakan LKPD sesuai intruksi dari guru BK				
8.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas				
9.	Powerpoint mudah dimengerti oleh peserta didik				
10.	Bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah				
	Total Skor = ...				

Kriteria penilaian pada lembar evaluasi proses layanan adalah sebagai berikut :

1. Skor minimal (terendah) : $1 \times 10 = 10$
2. Skor maksimal (tertinggi) : $4 \times 10 = 40$
3. Kategori hasil :

Sangat baik= 35-40.

Baik= 29 – 34.

Cukup Baik= 23-28.

Kurang Baik=22

Hari/Tgl. Pelaksanaan :
 Kelas :
 Keterangan kolom 3 :

1	2	3					4
No.	Nama Peserta Didik	Skor dan Aspek Yang Dinilai					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							

- 1 = Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan
- 2 = Disiplin siswa dalam mengikuti layanan
- 3 = Antusiasme peserta didik dalam mengikuti layanan
- 4 = Peserta didik mengembangkan hubungan positif dalam mengikuti layanan
- 5 = Tanggung jawab Peserta didik dalam pelaksanaan layanan

Rentang skor = 1 s/d

Skor 4 jika hal ini dilakukan peserta didik sangat baik Skor 3 jika hal ini dilakukan peserta didik dengan baik Skor 2 jika hal ini dilakukan peserta didik cukup baik Skor 1 jika hal ini dilakukan peserta didik kurang baik

Kriteria penentuan skor=

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100\%$$

Kategori hasil

Sangat baik : 76-100

Baik : 51-75

Cukup : 25-50

- d. Setelah pemberian tugas tanya jawab siswa ditugaskan untuk membuat video dari indikator-indikator budi pekerti.

Berikut Link video penerapan budi pekerti pada siswa SMP Negeri 3 Singaraja:

<https://youtu.be/jS07MpMCtTQ?si=tjKtbZ0pr4sEAyfr>



I. Sumber Materi

Elkabumaini, Nasin. Ruhyana, Rahma. 2016. Panduan Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Untuk Anak SD, SMP, SMA. Bandung: Yrama Widya.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 12 Oktober 2024. <https://kbbi.web.id/didik>

Takwan, Ijdamrah. 2010. Dasar-Dasar Budi Pekerti. Surabaya: Paramita.

J. Contoh-contoh orang yang memiliki budi pekerti yang tinggi dan budi pekerti yang rendah:

Contoh orang yang memiliki budi pekerti yang tinggi adalah sebagai berikut:



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons adalah seorang dosen Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha. Beliau memiliki budi pekerti yang tinggi sehingga berhasil meraih gelar professor. Beliau memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar di program study bimbingan konseling.

Contoh orang yang memiliki budi pekerti yang rendah adalah sebagai berikut:

- a). Seorang siswa yang sering membuat onar, seperti sering datang terlambat ke sekolah, sering bersikap kasar kepada teman, sering mengabaikan perintah guru, tidak mau menyelesaikan tugas-tugas sekolah, sering menyontek, tidak mengucap kata tolong jika ingin meminta bantuan, tidak mengucap kata terima kasih jika di tolong oleh orang lain.

Lampiran 2. Surat Administrasi Penelitian

1. Surat Observasi Awal	2. Surat Izin Penelitian																								
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Telepon (0362) 31372 Laman www.fip.undiksha.ac.id Nomor : 1273/UN48.10.1/LT/2024 Singaraja, 15 Maret 2024 Lampiran : - Hal : Observasi Awal Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Singaraja di tempat Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Basi Proposal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut : <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>NIM</th> <th>Program Studi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Putri Naziah</td> <td>2111011021</td> <td>Bimbingan Konseling</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Putri Adeline Dhara Premaniya</td> <td>2111011014</td> <td>Bimbingan Konseling</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. a.n. Dekan Wakil Dekan I  Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons. NIP. 198208162008121002 Catatan: • UATTE No. 11 Tahun 2009 Pasal 3 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah". • Dokumen ini tersimpan dalam/terintegrasi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BIRI. • Surat ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan menggunakan qr code yang telah tertera	No	Nama	NIM	Program Studi	1	Putri Naziah	2111011021	Bimbingan Konseling	2	Putri Adeline Dhara Premaniya	2111011014	Bimbingan Konseling	3				4				5				 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman: https://fip.undiksha.ac.id Surel: fip@undiksha.ac.id Nomor : 2839/UN48.10.1/LT/2025 Singaraja, 3 Maret 2025 Lampiran : - Hal : Ijin Penelitian (Skripsi) Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Singaraja di tempat Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut: Nama : Putri Naziah NIM : 2111011021 Program Studi : Bimbingan Konseling Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Wakil Dekan I  Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons. NIP. 198208162008121002 http://fip.undiksha.ac.id Fakultas Ilmu Pendidikan fipundiksha fip.undiksha 0877 881 0005
No	Nama	NIM	Program Studi																						
1	Putri Naziah	2111011021	Bimbingan Konseling																						
2	Putri Adeline Dhara Premaniya	2111011014	Bimbingan Konseling																						
3																									
4																									
5																									
3. Surat Penyelesaian Penelitian																									
 PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI SMP NEGERI 3 SINGARAJA Jl. Pulau Kalimantan no. 3 Telp. (0362) 21249 Kode Pos. 81114 Singaraja Email: smn3singaraja2016@gmail.com Website: https://smn3singaraja.sch.id/ SURAT KETERANGAN Nomor: 60/421.2/SMPN 3 Sgr/2025 Yang beranda tungan dibawah ini Pk.Kepala SMP Negeri 3 Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Menyerahkan bahwa: Nama : Putri Naziah NIM : 2111011021 Fakultas : Ilmu Pendidikan Program Studi : Bimbingan Konseling Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha Jenjang : S1 Tahun akademik : 2024/2025 Memang benar nama di atas telah melakukan penelitian dan pengambilan data untuk keperluan skripsi di SMP Negeri 3 Singaraja, Pada 6 Maret s.d.20 Maret 2025 dengan judul "Efektivitas Teori Konseling Perilaku Dengan Teknik Memori Untuk Meningkatkan Hasil Pokok Siswa Smp Negeri 3 Singaraja". Demikian surat ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Singaraja, 9 April 2025  N Luh Nidhi, S.Pd., M.Pd. NIP. 198202282008012020																									

Lampiran 3. Kuesioner

KUESIONER BUDI PEKERTI

1. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Hari/Tanggal :

2. Petunjuk

- Jawablah seluruh butir soal secara spontan dan jujur, sesuai dengan pengalaman yang anda miliki saat berada di lingkungan sekolah.
- Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi anda.
- Keterangan pilihan nilai budi pekerti siswa antara lain: SS = Sangat Sesuai. S = Sesuai. KS= Kurang Sesuai. TS = Tidak Sesuai. STS = Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menghormati cara beribadah teman yang berbeda keyakinan					
2	Saya terkadang tidak bisa menerima perbedaan					
3	Saya menghargai pendapat orang lain yang tidak satu pandangan dengan saya					
4	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain					
5	Saya tidak membedakan teman					
6	Saya lebih memilih teman bermain yang satu keyakinan					
7	Saya selalu berpikir sebelum berucap					
8	Saya selalu berucap secara spontan tanpa memikirkan pendapat orang lain					
9	Saya tidak berusaha memahami perasaan orang lain dalam diskusi					
10	Saya menghindari penggunaan kata-kata kasar					
11	Saya selalu bertegur sapa dengan guru saat diluar kelas					
12	Saya selalu berusaha bersikap ramah jika bertemu guru					
13	Saya bersikap tidak ramah jika bertemu guru diluar kelas					

14	Saya merasa bersopan santun (bertegur sapa) dengan guru di luar kelas tidaklah wajib dilakukan					
15	Saya mampu bersikap sopan santun dengan tamu sekolah					
16	Saya tidak bertegur sapa dengan orang yang tidak saya kenal					
17	Saya tidak memandang rendah orang lain apapun latar belakangnya					
18	Saya selalu bersikap sopan santun jika saya bertemu tamu atau orang luar yang berkunjung ke sekolah					
19	Saya tidak memberi senyuman kepada tamu sekolah yang berkunjung					
20	Saya tidak mau menyapa staf/satpam sekolah					
21	Saya enggan berbagi buku pelajaran dengan teman					
22	Saya senang jika bisa membantu permasalahan orang lain					
23	Saya sering membantu mengajarkan teman yang tidak memahami materi pelajaran					
24	Saya selalu menawarkan bantuan kepada teman					
25	Saya enggan memberi bantuan atas permasalahan yang dihadapi orang lain					
26	Saya selalu datang lebih awal ke sekolah pada hari senin					
27	Saya tidak mau membantu pekerjaan di rumah					
28	Saya selalu menyelesaikan PR yang diberikan guru					
29	Saya masih berada di kantin saat bel berbunyi					
30	Saya memilih mengerjakan PR disekolah					

Lampiran 4. Hasil Uji Pakar

PAKAR 1

Lembar Penilaian Pakar (Uji Judges)

Instrumen : Budi Pekerti
 Nama Pakar : Prof. Dr. I Ketut Gading, M.Pd.
 Nip : 195912311984031009

No butir	Respon Judges (%)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		

23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Singaraja, 14 Maret 2025

[Signature]
 Pakar
 Prof. Dr. I Ketut Gading, M. Psi.
 195912311984031009

PAKAR 2

Lembar Penilaian Pakar (Uji Judges)

Instrumen : Budi Pekerti
 Nama Pakar : Kade Sathya Gita Rismawan, M.Pd
 Nip : 199012042022031006

No butir	Respon Judges (%)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		

23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		

Singaraja, 14 Maret 2025

[Signature]
 Pakar
 Kade Sathya Gita Rismawan
 199012042022031006

PAKAR 3

Pakar 3

Lembar Penilaian Pakar (Uji Judges)

Instrumen : Budi Pekerti

Nama Pakar : Dr. Putu Ari Dharmayanti, S.Pd., M.Pd.

Nip : 198501232008122004

No butir	Respon Judges (%)		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		

22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 5 Maret 2025



Pakar

Dr. Putu Ari Dharmayanti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198501232008122004

Keterangan:

Pakar ke-	Nama pakar	Bidang keahlian
I	Prof. Dr. I Ketut Gading. M.Psi.	Bimbingan Konseling
II	Kadek Sathya Gita Rismawan, M.Pd.	Bimbingan Konseling
III	Dr. Putu Ari Dharmayanti, S.Pd., M.Pd.	Bimbingan Konseling

Lampiran 5. Lembar kuesioner Pre-Test & Post Test peserta didik

Lembar Pre-Test Kelas Eksperimen

KUESIONER BUDI PEKERTI

1. Identitas Siswa
 Nama : Gang Puri Dewi Pragasada
 Kelas : 8E
 No. Absen : 20
 Hari/Tanggal : Senin 7 Maret 2021

2. Petunjuk
 a. Jawablah seluruh butir soal secara spontan dan jujur, sesuai dengan pengalaman yang anda miliki saat berada di lingkungan sekolah.
 b. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi anda.
 c. Keterangan pilihan nilai budi pekerti siswa antara lain:
 SS = Sangat Sesuai;
 S = Sesuai;
 KS = Kurang Sesuai;
 TS = Tidak Sesuai;
 STS = Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menghormati cara beribadah teman yang berbeda keyakinan				✓	
2	Saya terkadang tidak bisa menerima perbedaan	✓				
3	Saya menghargai pendapat orang lain yang tidak satu pandangan dengan saya					✓
4	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain	✓				✓
5	Saya tidak membedakan-bedakan teman				✓	
6	Saya lebih memilih teman bermain yang satu keyakinan		✓			
7	Saya selalu berpikir sebelum berucap					✓
8	Saya selalu berucap secara spontan tanpa memikirkan pendapat orang lain		✓			
9	Saya tidak berusaha memahami perasaan orang lain dalam diskusi		✓			
10	Saya menghindari penggunaan kata-kata kasar				✓	✓
11	Saya selalu bertegur sapa dengan guru saat diluar kelas				✓	
12	Saya selalu berusaha bersikap ramah jika bertemu guru				✓	
13	Saya bersikap tidak ramah jika bertemu guru diluar kelas		✓		✓	

14	Saya merasa bersopan santun (bertegur sapa) dengan guru di luar kelas tidaklah wajib dilakukan		✓			
15	Saya mampu bersikap sopan santun dengan tamu sekolah					✓
16	Saya tidak bertegur sapa dengan orang yang tidak saya kenal	✓				
17	Saya tidak memandang rendah orang lain apapun latar belakangnya					✓
18	Saya selalu bersikap sopan santun jika saya bertemu tamu atau orang luar yang berkunjung ke sekolah					✓
19	Saya tidak memberi serbuanan kepada tamu sekolah yang berkunjung		✓			
20	Saya tidak mau menyapa staf/satpam sekolah		✓			
21	Saya enggan berbagi buku pelajaran dengan teman					✓
22	Saya senang jika bisa membantu permasalahan orang lain				✓	
23	Saya sering membantu mengajarkan teman yang tidak memahami materi pelajaran				✓	
24	Saya selalu menawarkan bantuan kepada teman				✓	
25	Saya enggan memberi bantuan atas permasalahan yang dihadapi orang lain			✓		
26	Saya selalu datang lebih awal ke sekolah pada hari senin		✓			✓
27	Saya tidak mau membantu pekerjaan di rumah		✓			✓
28	Saya selalu menyelesaikan PR yang diberikan guru					✓
29	Saya masih berada di kantin saat bel berbunyi		✓			
30	Saya memilih mengerjakan PR disekolah		✓			

Lembar Post-Test Kelas Eksperimen

KUESIONER BUDI PEKERTI

1. Identitas Siswa
 Nama : Gang Puri Dewi Pragasada
 Kelas : 8E
 No. Absen : 30
 Hari/Tanggal : Senin 20 Maret 2021

2. Petunjuk
 a. Jawablah seluruh butir soal secara spontan dan jujur, sesuai dengan pengalaman yang anda miliki saat berada di lingkungan sekolah.
 b. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi anda.
 c. Keterangan pilihan nilai budi pekerti siswa antara lain:
 SS = Sangat Sesuai;
 S = Sesuai;
 KS = Kurang Sesuai;
 TS = Tidak Sesuai;
 STS = Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menghormati cara beribadah teman yang berbeda keyakinan		✓			
2	Saya terkadang tidak bisa menerima perbedaan				✓	
3	Saya menghargai pendapat orang lain yang tidak satu pandangan dengan saya		✓			
4	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain					✓
5	Saya tidak membedakan-bedakan teman			✓		✓
6	Saya lebih memilih teman bermain yang satu keyakinan		✓			
7	Saya selalu berpikir sebelum berucap				✓	
8	Saya selalu berucap secara spontan tanpa memikirkan pendapat orang lain			✓		
9	Saya tidak berusaha memahami perasaan orang lain dalam diskusi			✓		
10	Saya menghindari penggunaan kata-kata kasar				✓	
11	Saya selalu bertegur sapa dengan guru saat diluar kelas		✓			
12	Saya selalu berusaha bersikap ramah jika bertemu guru				✓	
13	Saya bersikap tidak ramah jika bertemu guru diluar kelas					✓

14	Saya merasa bersopan santun (bertegur sapa) dengan guru di luar kelas tidaklah wajib dilakukan			✓		
15	Saya mampu bersikap sopan santun dengan tamu sekolah		✓			
16	Saya tidak bertegur sapa dengan orang yang tidak saya kenal				✓	
17	Saya tidak memandang rendah orang lain apapun latar belakangnya		✓			
18	Saya selalu bersikap sopan santun jika saya bertemu tamu atau orang luar yang berkunjung ke sekolah				✓	
19	Saya tidak memberi serbuanan kepada tamu sekolah yang berkunjung					✓
20	Saya tidak mau menyapa staf/satpam sekolah				✓	
21	Saya enggan berbagi buku pelajaran dengan teman				✓	
22	Saya senang jika bisa membantu permasalahan orang lain				✓	
23	Saya sering membantu mengajarkan teman yang tidak memahami materi pelajaran				✓	
24	Saya selalu menawarkan bantuan kepada teman				✓	
25	Saya enggan memberi bantuan atas permasalahan yang dihadapi orang lain			✓		
26	Saya selalu datang lebih awal ke sekolah pada hari senin			✓		
27	Saya tidak mau membantu pekerjaan di rumah			✓		✓
28	Saya selalu menyelesaikan PR yang diberikan guru		✓			✓
29	Saya masih berada di kantin saat bel berbunyi				✓	
30	Saya memilih mengerjakan PR disekolah					✓

Lampiran 6. Dokumentasi

